

ABSTRACT

YUDHY EKA PUTRA (2005). **The Criticism towards the Apartheid Regime in South Africa as Reflected in Athol Fugard's *The Island***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University

This study is focused on *The Island*, written by Athol Fugard. The play raises the issue about the life of Black natives in South Africa during the Apartheid regime. The play tells about the life of two prisoners named John and Winston in a Robben Island Prison. In this prison, the two prisoners experience many things such as working in a quarry day by day and performing an *Antigone*'s play. The writer chooses the criticism towards the Apartheid regime because the writer is interested to understand the Apartheid regime itself and also the social condition of Black natives during the Apartheid regime.

The objectives of the study are first, to explain about the condition of Black natives during the Apartheid regime through the reflection of two main characters' experience and action, and second to find out in what way the play can be considered as a criticism towards the Apartheid regime.

The method that was applied to this study is library research since all the data needed were gained from references available in the library. The writer applied sociocultural-historical approach in conducting the analysis, emphasizing on historical perspective. This approach enables the writer to find out the historical facts of the novel.

The result of the study shows that Black natives, as reflected in the two main characters' experience and action, undergo dehumanization, oppression, and also discrimination in social, political, and economical aspects under the Apartheid regime. The writer also finds that the aspect of criticism towards the Apartheid Regime in this play lies on title, setting, symbol, and the two main characters.

ABSTRAK

YUDHY EKA PUTRA (2005). **The Criticism towards the Apartheid Regime in South Africa as Reflected in Athol Fugard's *The Island***. Program Studi Sastra Inggris, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

Penelitian ini difokuskan pada sebuah drama *The Island* yang ditulis oleh Athol Fugard. Drama ini mengangkat masalah tentang kehidupan masyarakat asli yang berkulit hitam di Afrika Selatan selama rezim Apartheid. Drama ini menceritakan tentang kehidupan dua orang narapidana yang bernama John dan Winston di Penjara Pulau Robben. Di dalam penjara ini, kedua orang narapidana ini mengalami banyak hal seperti bekerja di pertambangan setiap hari dan mementaskan drama *Antigone*. Penulis memilih kritikan terhadap rezim Apartheid karena penulis tertarik untuk memahami rezim Apartheid itu sendiri dan juga kondisi sosial masyarakat asli yang berkulit hitam selama rezim Apartheid.

Tujuan dari penelitian ini adalah satu, untuk menjelaskan tentang kondisi masyarakat asli kulit hitam selama rezim Apartheid seperti yang terefleksikan dalam pengalaman dan tindakan dari dua karakter utama, dan yang kedua untuk menemukan jawaban bagaimana drama tersebut dapat dipertimbangkan sebagai kritikan terhadap rezim Apartheid.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pustaka, karena semua data yang dibutuhkan diperoleh dari referensi-referensi yang tersedia di perpustakaan. Penulis juga menerapkan pendekatan sosiokultural-historis dalam menyusun analisis, dengan penekanan lebih kepada perspektif historis. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk menemukan fakta-fakta sejarah yang ada dalam drama tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat asli kulit hitam, seperti yang direfleksikan dalam pengalaman dan tindakan dua karakter utama, harus mengalami perlakuan tidak manusiawi, penindasan, dan juga diskriminasi dalam aspek-aspek sosial, politik, dan ekonomi di bawah rezim Apartheid. Penulis juga menemukan bahwa aspek-aspek kritis terhadap rezim Apartheid dalam drama ini terletak pada judul, seting, simbol, dan dua karakter utama.